

STANDAR KUALITAS DALAM BUDAYA ORGANISASI: INTEGRASI SISTEM KUALITAS, STANDARDISASI, DAN PENERAPAN ISO 9000

Siska Putri¹, Himyar Pasrizal²

^{1, 2}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia

Email: siskaputrinYROBERTA@gmail.com

Article History

Received: 23-04-2026

Revision: 24-05-2026

Accepted: 29-05-2026

Published: 03-05-2026

Abstract. This study critically examines the strategic role of quality standards in shaping organizational culture through the integration of quality management systems, standardization practices, and the implementation of ISO 9000. Adopting a descriptive qualitative approach, this research employs a comprehensive literature review of scholarly articles, academic books, and international standardization documents to develop a conceptual understanding of quality-driven organizational transformation. Data analysis techniques using thematic analysis. The findings reveal that quality management systems function as a foundational infrastructure in institutionalizing structured, consistent, and performance-oriented work practices. Standardization emerges as a pivotal mechanism for reducing process variability, enhancing operational efficiency, and reinforcing organizational discipline and compliance. The adoption of ISO 9000 provides a globally recognized framework that fosters transparency, accountability, and systematic quality governance, thereby embedding a culture of continuous improvement within the organization. The study also highlights the synergistic contribution of *Total Quality Management (TQM)* and Kaizen, which collectively promote participatory engagement, incremental innovation, and sustained process enhancement. This research has limitations because it uses the Systematic Literature Review (SLR) method, so it is hoped that future researchers will conduct research directly in the field, either at institutions or organizations.

Keywords: Quality Management System, Standardization, ISO 9000, Organizational Culture, Total Quality Management, Kaizen, Continuous Improvement

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis peran strategis standar kualitas dalam membentuk budaya organisasi melalui integrasi sistem manajemen kualitas, praktik standardisasi, serta penerapan ISO 9000. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur yang komprehensif, melalui analisis berbagai sumber seperti artikel ilmiah, buku akademik, dan dokumen standar internasional guna membangun pemahaman konseptual mengenai transformasi organisasi berbasis kualitas. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem manajemen kualitas berfungsi sebagai infrastruktur fundamental dalam menginstitutionalisasi praktik kerja yang terstruktur, konsisten, dan berorientasi pada kinerja. Standardisasi muncul sebagai mekanisme kunci dalam mengurangi variasi proses, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat disiplin dan kepatuhan organisasi. Penerapan ISO 9000 menyediakan kerangka kerja yang diakui secara global dalam mendorong transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola kualitas yang sistematis, sehingga mampu menginternalisasikan budaya perbaikan berkelanjutan dalam organisasi. Penelitian ini juga menegaskan kontribusi sinergis *Total Quality Management (TQM)* dan Kaizen dalam mendorong keterlibatan partisipatif, inovasi inkremental, serta peningkatan proses secara berkesinambungan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode *Systematic literature review (SLR)*, jadi di harapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara langsung turun ke lapangan baik lembaga atau organisasi.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Kualitas, Standardisasi, ISO 9000, Budaya Organisasi, *Total Quality Management*

How to Cite: Putri, S., & Pasrizal, H. (2026). Standar Kualitas dalam Budaya Organisasi: Integrasi Sistem Kualitas, Standardisasi, dan Penerapan ISO 9000. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 1601-1616. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.5465>

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang semakin pesat telah mendorong meningkatnya tingkat persaingan antar organisasi menjadi lebih kompleks dan dinamis. Perubahan lingkungan bisnis yang ditandai dengan kemajuan teknologi, keterbukaan pasar, serta meningkatnya tuntutan konsumen mengharuskan organisasi untuk mampu beradaptasi secara cepat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, organisasi tidak hanya dituntut untuk bertahan, tetapi juga harus mampu menciptakan keunggulan kompetitif agar tetap relevan di tengah persaingan global (Kotler & Keller, 2016). Salah satu faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan organisasi dalam menghadapi persaingan tersebut adalah kualitas. Kualitas tidak lagi dipandang sebagai sekadar atribut tambahan, melainkan telah menjadi strategi utama dalam memenangkan persaingan. Organisasi yang mampu menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi secara konsisten akan lebih mudah memperoleh kepercayaan pelanggan, meningkatkan kepuasan, serta memperkuat posisi di pasar. Dengan demikian, kualitas menjadi sumber keunggulan kompetitif yang sangat penting dalam era modern (Garvin, 1987).

Pencapaian kualitas yang optimal tidak dapat dipisahkan dari keberadaan budaya organisasi yang kuat. Budaya organisasi berperan dalam membentuk nilai, norma, serta pola perilaku kerja yang mendukung terciptanya kualitas secara berkelanjutan. Tanpa budaya yang berorientasi pada kualitas, berbagai upaya peningkatan kualitas cenderung bersifat sementara dan tidak mampu memberikan dampak jangka panjang. Oleh sebab itu, sinergi antara budaya organisasi dan sistem kualitas menjadi faktor penting dalam mendorong terciptanya kinerja organisasi yang unggul (Schein, 2010).

Untuk mewujudkan kualitas yang konsisten, organisasi membutuhkan sistem kualitas yang terstruktur disertai dengan penerapan standarisasi yang jelas. Sistem kualitas berfungsi sebagai pedoman dalam mengelola seluruh proses, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kualitas. Sementara itu, standarisasi berperan dalam menciptakan keseragaman dan konsistensi dalam setiap aktivitas organisasi. Melalui standarisasi, organisasi dapat mengurangi tingkat kesalahan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Goetsch & Davis, 2014).

Penerapan standar internasional merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi pada tingkat global. Standar yang dikembangkan oleh *International Organization for Standardization*, khususnya ISO 9000, menyediakan pedoman terkait konsep dasar serta prinsip-prinsip manajemen kualitas yang bersifat universal. Penerapan ISO 9000 memungkinkan organisasi untuk membangun sistem kualitas yang terintegrasi, meningkatkan

efektivitas operasional, serta memperkuat budaya kualitas secara menyeluruh (Hoyle, 2017). Integrasi antara sistem kualitas, standardisasi, dan penerapan ISO 9000 menjadi elemen kunci dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas. Integrasi ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja internal organisasi, tetapi juga memperkuat daya saing serta keberlanjutan organisasi dalam menghadapi dinamika dan tantangan global (Goetsch & Davis, 2014). Penelitian mengenai budaya organisasi, sistem kualitas, dan penerapan standar ISO 9000 telah banyak dilakukan secara terpisah. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengaruh penerapan ISO 9000 terhadap peningkatan kinerja organisasi, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, maupun daya saing perusahaan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan yang terletak pada pendekatan integratif yang belum banyak dikaji secara komprehensif dalam literatur sebelumnya. Selama ini, kajian mengenai kualitas organisasi cenderung bersifat parsial, yakni hanya menekankan pada aspek sistem manajemen mutu, budaya organisasi, atau standardisasi secara terpisah. Namun dalam penelitian kali ini penulis berupaya menggeser paradigma dari pendekatan teknokratis menuju pendekatan holistik dalam manajemen kualitas, dengan menekankan pentingnya integrasi antara sistem, standar, dan budaya organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan manajemen kualitas yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk menganalisis konsep sistem kualitas dalam organisasi, mengkaji peranan standardisasi dalam sistem kualitas, mengkaji peran ISO 9000 dalam membangun budaya organisasi, dan menganalisis Peranan *Total Quality Management* (TQM) dan Kaizen terhadap Standar Kualitas dalam Budaya Organisasi. Dengan demikian, di harapkan penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan terhadap standar kualitas dalam budaya organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah peranan standar kualitas dalam budaya organisasi dengan melakukan Analisis tentang integrasi sistem kualitas, standardisasi, dan penerapan ISO 9000. SLR dipilih karena memberikan kerangka kerja yang sistematis, transparan, dan replikatif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan (Snyder, 2019). Teknik pengumpulan data melalui penelusuran literatur melalui basis data ilmiah utama seperti Google Scholar, Scopus, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Penelusuran dilakukan dengan

menggunakan kombinasi kata kunci seperti budaya organisasi, sistem kualitas, standarisasi, ISO 9000, *total quality management* (TQM), dan kaizen. Berbagai operator Boolean (AND–OR) digunakan untuk memperluas cakupan pencarian tanpa mengorbankan relevansi topik.

Penelusuran awal menghasilkan sejumlah besar publikasi, namun hanya artikel ilmiah (*journal articles*) yang dimasukkan ke tahap berikutnya. Analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan proses seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi–eksklusi yang ketat. Kriteria inklusi meliputi: (1) terbit antara 2001–2026; (2) berbahasa Inggris atau Indonesia; (3) merupakan artikel jurnal yang telah melewati proses peer review; (4) memuat pembahasan substantif mengenai topik penelitian yang dibahas; dan (5) memiliki relevansi langsung dengan organisasi dan kepemimpinan. Kriteria eksklusi meliputi: (1) prosiding konferensi, laporan non-akademik, dan artikel populer; (2) penelitian yang hanya menyebut tokoh secara singkat tanpa analisis; dan (3) artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks penuh. Melalui tahap penyaringan judul, abstrak, dan isi artikel secara berlapis, terpilih 20 artikel yang valid dan paling relevan dengan fokus penelitian. Proses seleksi literatur dilakukan melalui Identification, screening, eligibility, inclusion dengan mengacu pada model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang dikembangkan oleh Moher et al., (2009).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*). Analisis dilakukan secara interpretatif untuk memahami bagaimana proses transformasi budaya organisasi menuju sistem berbasis syariah terjadi dalam berbagai konteks, memahami faktor pendukung dan penghambat dalam proses transformasi tersebut, serta melihat peran dari kepemimpinan. Hasil analisis literatur disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel sintesis, serta model konseptual.

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi literatur menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel ilmiah yang terbit pada periode 2016–2026, diperoleh sebanyak 18 artikel yang relevan dengan topik transformasi budaya organisasi dari sistem konvensional menuju sistem berbasis syariah. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai metode penelitian, yaitu kualitatif, kuantitatif, studi kasus, serta *mixed method*.

Tabel 1. Hasil temuan literatur

No.	Jurnal	Penulis/ Tahun	Judul	Metode	Hasil temuan
1	International journal of social and management studies (ijosmas) Vol. 3 No. 3 (2022)	Arif Budi Kartono, Dwi Soediantono (2022)	Application Suggestion of ISO 9001:2015 Quality Management System in the Defense Industry: A Literature (2022)	Sistem Literature Riview	Penerapan ISO 9001:2015 telah terbukti meningkatkan efisiensi dan reputasi organisasi, tetapi keberhasilannya bergantung pada sinergi antara manajemen, teknologi digital, dan budaya kualitas
2	Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 9, issue 2 Juni 2020, Page 165-176	Suwarnoa, Ronal Apriantob, Meta Suberthi (2020)	Pengaruh Total Quality Management (TQM) dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan	Kuantitatif	Studi ini menemukan bahwa Total Quality Management (TQM) tidak secara signifikan mempengaruhi Kinerja Karyawan, dengan $t_{count} = 0,461 < t_{table} = 1,667$, yang mengarah pada penerimaan hipotesis nol. Budaya Organisasi secara signifikan mempengaruhi Kinerja Karyawan, dengan $t_{count} = 8.778 > t_{table} = 1.667$, menunjukkan pengaruh positif
3	Professional Business Journal (PBJ) P-ISSN : 3025-7611 Vol. 3 No. 1 Bulan Juli Tahun 2025 E-ISSN : 3026-0795 Hal. 39-54	Muhammad Faisal Firmansyah (2025)	Integrasi manajemen strategik dan sumber daya manusia dalam meningkatkan keunggulan bersaing: kajian pada pt sumber alfaria trijaya	Kualitatif	Kepemimpinan yang mendukung dan lingkungan kerja yang nyaman secara signifikan meningkatkan produktivitas dan kolaborasi karyawan.
4	Journal of Trends Economics and Accounting Research Vol 6, No 1, September 2025, Hal. 112-119	Syaipul Bachren, Trisninawati (2025)	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Untuk Pencapaian Kinerja Unggul di Organisasi	Kualitatif Deskriptif	Organisasi yang menerapkan sistem mutu secara konsisten mampu memenuhi kriteria BEF dan meningkatkan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan daya saing. Integrasi ISO 9001:2015 dengan BEF juga membentuk budaya perbaikan berkelanjutan dan inovasi yang kuat dalam organisasi

5	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Penelitian Vol.12 No 2 (Juli 2025), pp. 79-86	Ummul Khoiroh, Misbahul Arifin, Dian Zulfatul Iman (2025)	Integrasi Nilai Islam dan Total Quality Management: Model Pendekatan Mutu Berbasis Spiritualitas untuk Optimalisasi Pendidikan Islam	Kualitatif	Mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti keikhlasan (ikhlas), kepercayaan (amanah), keunggulan (ihsan), dan pertimbangan (musyawarah) ke dalam prinsip-prinsip TQM, termasuk fokus pada pelanggan (berpusat pada siswa), peningkatan berkelanjutan, dan keterlibatan total, secara signifikan berkontribusi pada pembentukan budaya kualitas yang tidak hanya rasional dan sistematis tetapi juga spiritual dan transendental
6	Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Volume. 2 Nomor. 4 November 2025	Ramadhani, Rudi Khobiron, Ananda Syaiba Suri Kholafi, Mu'alimin	Tinjauan Literatur Sistematis Tentang Implementasi ISO 9001:2015: Strategi, Tantangan, dan Implikasi Terhadap Produktivitas dan Mutu Organisasi	Sistematis Literature Review	Secara umum, ISO 9001:2015 terbukti meningkatkan efisiensi dan reputasi organisasi, namun keberhasilannya bergantung pada sinergi antara manajemen, teknologi digital, dan budaya kualitas.
7	Jurnal Produktivitas 6 (2019)	Agus Purwanto, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso (2019)	Pengaruh kompetensi, motivasi, kepemimpinan, komitmen dan budaya Kerja sistem manajemen integrasi iso 9001, iso 14000 dan iso 45001 pada Industri otomotif	Kuantitatif	Kepemimpinan, komitmen dan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem manajemen integrasi. Sedangkan kompetensi dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem manajemen integrasi ISO 9001, ISO 14000 dan ISO 45001

8	Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial, Vol 22 No. 1 2024	Asep Hidayat, Radifa Ruli, Rasya Firrizqy, Muhamad Gimbastian, Moh. Ilham Ramadhan, Naufal Lathif, Rayhan Yanuar, Fachri Syarifudi, Muh. Ramadhan Mahendra (2024)	Analysis of the implementation of quality Management of employee performance and Organizational culture	Deskriptif Kualitatif	Hasil studi menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu yang efektif berkontribusi pada peningkatan signifikan dalam produktivitas dan kualitas kinerja karyawan.
9	Jurnal Ilmiah Sinteks ISSN: 1907-2007 E-ISSN: 2579-7115	Yulanda Elis Meyana, Andri Susanto, Rini Aprilia Lestari (2024)	Strategi Integrasi Sistem Manajemen Mutu untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan di Sentra Mebel Kemirahan, Malang	Kualitatif	Integrasi sistem manajemen mutu (smm) meningkatkan konsistensi proses kerja, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional
10	DEVOTION: jurnal of research and community service	Fransiska N Ralahallo, Baretha Meisar Titioka, Lukman Hamsah Djari (2024)	The influence of organizational culture on Organizational performance through Integrated quality management in culinary Msmes	Kuantitatif	Budaya organisasi memiliki hubungan positif dengan kinerja organisasi, dan budaya organisasi memiliki hubungan positif dengan manajemen mutu total.
11	Jurnal Manajemen Pelayanan Publik http://dx.doi.org/10.24198/jmpp.v8i2.53677 Vol. 08 No. 01, February 2024	Dewi Suma (2024)	The Effect of Work Culture and Management Quality on Employee Performance: The Mediating Role of Work Commitment at Lampung Province Industry and Trade Department	Kuantitatif	Budaya kerja mempengaruhi Komitmen kerja, sedangkan komitmen kerja mempengaruhi kinerja karyawan.
12	JBOM: Journal of Business and Organization Management Vol III (2): 193-206, 2024	Fadhilah Nisa, Titik Kusmantini, Yekti Utami	The Effect of Total Quality Management on Organizational Performance with Organizational Culture as an Intervening Variable	Kualitatif	TQM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

13	Jurnal digital akuntansi, vol 3 no 1	Muhammad Syauqi, Muhtarudin, Sri Kurniasih (2025)	Analisis Pengaruh Dimensi Budaya Organisasi (Transparansi, Akuntabilitas, Integritas) terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT.Bureau Veritas Indonesia	Kuantitatif	Temuan penelitian menegaskan peran krusial budaya organisasi dalam membentuk praktik pelaporan keuangan, di mana integritas, transparansi, dan akuntabilitas muncul sebagai dimensi yang paling berpengaruh
14	Eduvest – Journal of Universal Studies Volume 5 Number 2, February, 2025 p-ISSN 2775-3735- e-ISSN 2775-3727	Yulia Dyah Anggraen, Gurawan Dayona Ismail, Mochammad Mukti Ali, Nunung Ayu Sofiaty, Yoyo Sudaryo (2025)	The influence of total quality managemen, Leadership style, organizational culture and Organizational commitment on employee Performance at pt. Tunas mobilindo perkasa Bandung	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.
15	Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal	Wardatul Baidhok, Prasetyono (2024)	Integrasi Penerapan Sistem Manajemen ISO 9001 dan ISO 14001 pada Perusahaan Rekanan Pertamina	Kualitatif	Penerapan standar ISO di PT CMS telah efektif, sebagaimana ditunjukkan oleh skor audit eksternal 94,12, dikategorikan sebagai adil dan positif
16	JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk Vol. 3. No. 2 Juni 2024	Aris Nurul Muiz, Revina Maulidia, Nurazizah (2024)	Peran International Organization For Standarization (ISO) Dalam Meningkatkan Pemasaran Global Perusahaan	Deskriptif Analitis	Memperoleh sertifikasi ISO dapat secara signifikan meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan, sehingga meningkatkan kualitas perusahaan secara keseluruhan
17	Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 18 (3), Hal. 951 - 962	Arief Yunanl Evan Nugraha	Integrasi manajemen kualitas sni dan iso di perusahaan badan Usaha milik negara	Deskriptif Kualitatif	Secara keseluruhan, integrasi penerapan berbagai standar SNI ISO pada BUMN bukan hanya meningkatkan kinerja internal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya

18	Journal of Organizational Analysis and Performance Vol. 2, No. 2 (2026). 295-304	Nila Putri Maharani, Fahrul Aji Rohmana, Dini Hasri Sudiro Atmojo, Maulana Ahmad Primasetya, Hilman Bilhikmah (2026)	Model Integratif Pengembangan SDM dan Budaya Organisasi dalam Penguatan Kinerja Karyawan	Kualitatif	Budaya organisasi yang ditandai dengan nilai integritas, kerja sama, tanggung jawab, dan orientasi pada hasil berperan sebagai penguat perilaku kerja positif
19	Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol.1, No.2 April 2023	Putri Nursyifa, Thalitha Syalasya, Vevi Julvina (2023)	Pengaruh Budaya Organisasi, Kualitas SDM, Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan	Konseptual	Budaya organisasi, kualitas sumber daya manusia, disiplin kerja, dan motivasi memiliki dampak yang substansial terhadap kinerja karyawan, yang berfungsi sebagai variabel independen
20	IJEMR: International Journal of Education Management and Religion Volume 1 No 1 Januari 2024	Daoreji Saengchuk,Sorombun Phammeson, Prasminata Traorésa, Ahmed Zeaman Solomon, Mohammed Baiq Mose (2024)	Total Quality Management Strategy to Improve Organizational Culture in Multicultural and Religious-Based Educational Institutions	Kajian Pustaka	Implementasi TQM yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat budaya organisasi yang inklusif, berkualitas tinggi, dan berkelanjutan

Secara umum hasil literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja organisasi tidak dapat dilepaskan dari peran strategis penerapan sistem manajemen mutu, khususnya ISO 9001:2015 dan *Total Quality Management (TQM)*, yang didukung oleh budaya organisasi dan kepemimpinan yang efektif. Meskipun beberapa temuan menunjukkan bahwa TQM tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap kinerja, namun keberadaannya tetap menjadi elemen penting ketika diintegrasikan dengan budaya organisasi yang kuat sebagai variabel pendukung. Selain itu, implementasi standar mutu dan integrasi sistem manajemen terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, serta daya saing organisasi. Lebih lanjut, budaya organisasi yang mencerminkan nilai integritas, kolaborasi, dan tanggung jawab menjadi faktor dominan yang secara konsisten memengaruhi kinerja karyawan dan organisasi. Dengan demikian, keberhasilan organisasi dalam mencapai kinerja unggul memerlukan pendekatan yang holistik melalui sinergi antara sistem manajemen mutu, budaya organisasi, kepemimpinan, serta pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif dan berkelanjutan.

DISKUSI

Integrasi Sistem Kualitas dalam Budaya Organisasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem kualitas tidak hanya berfungsi sebagai perangkat teknis, tetapi sebagai mekanisme yang membentuk budaya kerja organisasi. Sistem yang terstruktur menyediakan standar dan prosedur yang mendorong konsistensi perilaku, sehingga nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan orientasi mutu terinternalisasi dalam praktik kerja sehari-hari. Dalam perspektif Edgar H. Schein, praktik yang berulang melalui sistem formal akan membentuk asumsi dan nilai dasar organisasi. Dengan demikian, sistem kualitas bertransformasi dari sekadar alat kontrol menjadi bagian dari budaya organisasi (Schein, 2010). Penerapan standar internasional seperti *International Organization for Standardization* (ISO 9000) memperkuat integrasi tersebut melalui standarisasi proses yang meningkatkan konsistensi dan mengurangi variabilitas kerja. Namun, efektivitasnya sangat ditentukan oleh tingkat internalisasi dalam praktik, bukan hanya pada aspek dokumentasi. Kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam memastikan keberhasilan integrasi. Pemimpin berperan sebagai penggerak dan teladan dalam penerapan nilai kualitas. Menurut W. Edwards Deming menegaskan bahwa kualitas merupakan tanggung jawab manajemen, terutama dalam menciptakan sistem yang mendukung perbaikan berkelanjutan. Tanpa komitmen manajemen puncak, implementasi sistem kualitas berisiko bersifat formalitas dan tidak berdampak signifikan. Integrasi sistem kualitas dalam budaya organisasi terbukti meningkatkan kinerja organisasi. Secara internal, terjadi peningkatan efisiensi, penurunan kesalahan, dan konsistensi output. Secara eksternal, kualitas yang terjaga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Selain itu, integrasi ini mendorong *continuous improvement*, yang memperkuat kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan.

Secara keseluruhan, sistem kualitas, kepemimpinan, dan budaya organisasi merupakan elemen yang saling terkait. Integrasi yang efektif di antara ketiganya menjadi kunci dalam menciptakan kinerja unggul dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Firmansyah (2025) yang menyebutkan bahwa kepemimpinan yang mendukung dan lingkungan kerja yang nyaman secara signifikan meningkatkan produktivitas dan kolaborasi karyawan. Selain itu, penelitian oleh Khoiroh et al., (2025) juga menyatakan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti keikhlasan (ikhlas), kepercayaan (amanah), keunggulan (ihsan), dan pertimbangan (musyawarah) ke dalam prinsip-prinsip TQM, termasuk fokus pada pelanggan (berpusat pada siswa), peningkatan berkelanjutan, dan keterlibatan total, secara signifikan berkontribusi pada pembentukan budaya kualitas yang tidak hanya rasional dan sistematis tetapi juga spiritual dan transendental.

Peranan Standardisasi dalam sistem kualitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa standardisasi merupakan pilar kunci dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas. Standar yang jelas dan terstruktur tidak hanya mengarahkan proses kerja agar konsisten dan terkendali, tetapi juga membentuk pola perilaku yang sistematis. Dalam praktiknya, standardisasi yang diterapkan secara berulang akan terinternalisasi menjadi kebiasaan kerja, sehingga bertransformasi dari aturan formal menjadi bagian dari budaya organisasi.

Standardisasi berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang efektif dalam menjaga konsistensi proses dan output. Dengan mengurangi variasi yang tidak bernilai tambah, organisasi dapat meningkatkan akurasi evaluasi serta mempercepat identifikasi dan perbaikan penyimpangan. Hal ini memperkuat fungsi kontrol sekaligus mendukung pembelajaran organisasi. Sisi operasionalnya, standardisasi berkontribusi langsung terhadap efisiensi dan produktivitas. Proses yang terstruktur dan minim ambiguitas mampu mengurangi pemborosan, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan konsistensi hasil. Di sisi lain, penerapan standar yang konsisten juga membentuk perilaku kerja yang disiplin, patuh, dan bertanggung jawab, sehingga memperkuat budaya mutu dalam organisasi. Standardisasi tidak hanya berperan sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai mekanisme kultural yang mendukung efektivitas sistem kualitas, meningkatkan kinerja operasional, dan membentuk perilaku kerja yang berorientasi pada kualitas.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu dari Muiz et al., (2024) yang menyatakan bahwa Memperoleh sertifikasi ISO dapat secara signifikan meningkatkan kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan, sehingga meningkatkan kualitas perusahaan secara keseluruhan. Kemudian, penelitian oleh Kartono & Soediantono (2022) juga menyebutkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 telah terbukti meningkatkan efisiensi dan reputasi organisasi, tetapi keberhasilannya bergantung pada sinergi antara manajemen, teknologi digital, dan budaya kualitas.

Peran ISO 9000 dalam Membangun Budaya Organisasi

Penerapan ISO 9000 berperan strategis dalam membentuk budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas. Standar yang dikembangkan oleh International Organization for Standardization menyediakan kerangka kerja yang sistematis, sehingga aktivitas organisasi berjalan lebih terstruktur, terdokumentasi, dan konsisten. Lebih dari itu, ISO 9000 mendorong internalisasi nilai-nilai kualitas seperti fokus pada pelanggan, tanggung jawab, dan perbaikan berkelanjutan, sehingga kualitas tidak hanya menjadi target, tetapi bagian dari pola pikir kerja.

Implementasi ISO 9000 juga memperkuat disiplin organisasi melalui standar dan prosedur yang jelas. Keseragaman acuan kerja mendorong kepatuhan serta mengurangi ambiguitas dalam pelaksanaan tugas, sehingga tercipta proses yang lebih stabil dan terkendali.

ISO 9000 dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui dokumentasi yang sistematis dan evaluasi berkelanjutan dalam hal manajerial. Hal ini memungkinkan pengukuran kinerja yang lebih objektif serta perbaikan yang tepat sasaran. Dengan demikian, ISO 9000 tidak hanya berfungsi sebagai standar teknis, tetapi sebagai instrumen strategis dalam membangun budaya organisasi yang disiplin, konsisten, dan berorientasi pada kualitas, sekaligus memperkuat kinerja dan daya saing secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Yunan & Nugraha (2024) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan, integrasi penerapan berbagai standar SNI ISO pada BUMN bukan hanya meningkatkan kinerja internal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Peran *Total Quality Management* (TQM) dan Kaizen terhadap Standar Kualitas dalam Budaya Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan penerapan *Total Quality Management* (TQM) dan Kaizen memperkuat standar kualitas sebagai bagian dari budaya organisasi. TQM berfungsi sebagai kerangka manajerial yang menekankan keterlibatan seluruh elemen organisasi dalam peningkatan kualitas, sedangkan Kaizen menjadi pendekatan operasional yang memastikan perbaikan dilakukan secara berkelanjutan melalui langkah-langkah kecil namun konsisten.

TQM mendorong internalisasi nilai kualitas seperti fokus pada pelanggan, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan berbasis data dalam konteks budaya. Pendekatan ini membangun kesadaran bahwa kualitas adalah tanggung jawab bersama, sebagaimana ditegaskan oleh W. Edwards Deming. Sementara itu, Kaizen yang dipopulerkan oleh Masaaki Imai memastikan bahwa standar kualitas tidak bersifat statis, tetapi terus diperbaiki melalui keterlibatan aktif karyawan dalam mengidentifikasi dan menyempurnakan proses kerja. Secara operasional, integrasi TQM dan Kaizen meningkatkan efisiensi dan produktivitas. TQM menyediakan sistem yang terstruktur dan terstandarisasi, sedangkan Kaizen mengoptimalkan proses dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan efektivitas. Dampaknya, organisasi mampu menghasilkan output yang lebih konsisten dan berkualitas.

Kedua pendekatan ini membentuk perilaku kerja yang lebih disiplin, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan. Karyawan tidak hanya patuh pada standar, tetapi juga proaktif dalam melakukan perbaikan. Dengan demikian, TQM dan Kaizen saling melengkapi sebagai

kerangka strategis dan operasional dalam membangun budaya kualitas yang berkelanjutan serta memperkuat kinerja dan daya saing organisasi. Hasil penelitian ini di dukung penelitian terdahulu oleh Nisa et al., (2024) yang menyatakan TQM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Selain itu, penelitian dari Saengchuk et al., (2024) yang menyatakan bahwa implementasi TQM yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat budaya organisasi yang inklusif, berkualitas tinggi, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem kualitas memiliki peran penting dalam membentuk budaya organisasi yang berorientasi pada mutu. Sistem yang terstruktur mampu menciptakan pola kerja yang konsisten, terarah, dan terkendali. Standardisasi berfungsi sebagai instrumen utama dalam menjaga konsistensi proses serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi. Penerapan standar internasional seperti ISO 9000 turut memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam pengelolaan kualitas, sehingga mendorong terbentuknya budaya kerja yang disiplin, transparan, dan akuntabel. Kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam menginternalisasikan nilai-nilai kualitas, terutama melalui komitmen manajemen puncak dalam mendukung implementasi sistem kualitas. Selain itu, penerapan *Total Quality Management (TQM)* dan *Kaizen* memperkuat standar kualitas melalui keterlibatan seluruh anggota organisasi serta penerapan perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode *Sismatic literature review (SLR)*, jadi di harapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian secara langsung turun ke lapangan baik lembaga atau organisasi.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi sistem manajemen kualitas, standardisasi, serta penerapan ISO 9000 dalam membentuk budaya organisasi, beberapa rekomendasi strategis dapat dirumuskan sebagai berikut.

- Bagi organisasi dan praktisi manajemen, disarankan untuk mengimplementasikan sistem manajemen kualitas secara menyeluruh dan tidak parsial. Integrasi antara sistem kualitas, standardisasi, dan budaya organisasi perlu dilakukan secara simultan agar tidak hanya berhenti pada aspek administratif atau dokumentatif, tetapi benar-benar terinternalisasi dalam perilaku kerja sehari-hari. Organisasi juga perlu memastikan bahwa penerapan ISO 9000 tidak sekadar untuk memperoleh sertifikasi, melainkan sebagai alat transformasi budaya menuju kualitas yang berkelanjutan.

- Bagi pimpinan organisasi, diperlukan komitmen yang kuat dari manajemen puncak dalam mengarahkan dan mengawal implementasi sistem kualitas. Kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada kualitas sangat penting untuk menjadi role model dalam menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan perbaikan berkelanjutan. Tanpa dukungan aktif dari pimpinan, integrasi sistem kualitas berpotensi hanya menjadi formalitas yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja organisasi.
- Organisasi disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan Total Quality Management (TQM) dan Kaizen sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas berkelanjutan. TQM dapat digunakan sebagai kerangka manajerial untuk membangun sistem kualitas yang komprehensif, sementara Kaizen dapat diimplementasikan sebagai pendekatan operasional untuk mendorong inovasi inkremental dan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam proses perbaikan.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian empiris yang menguji secara kuantitatif hubungan antara integrasi sistem kualitas, budaya organisasi, dan kinerja organisasi. Selain itu, penelitian ke depan dapat memperluas konteks kajian pada sektor-sektor spesifik, seperti industri halal, lembaga keuangan syariah, atau organisasi berbasis digital, guna menghasilkan model yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Dengan demikian, implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara sistem kualitas, standardisasi, dan budaya organisasi, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja, efisiensi operasional, serta pencapaian keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah dinamika lingkungan global.

REFERENSI

- Anggraeni, Y. D., Ismail, G. D., Ali, M. M., Sofiaty, N. A., & Sudaryo, Y. (2025). The Influence of Total Quality Management, Leadership Style, Organizational Culture and Organizational Commitment on Employee Performance at PT. Tunas Mobilindo Perkasa Bandung. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 5(2), 1846-1855. <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Bakti, I. Y., & Sumaedi, S. (2012). Kajian Integrasi Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan Pedoman KNAPPP 02 Bagi Institusi Riset di Indonesia. *Jurnal Standardisasi*, 14(1), 41-54. Retrieved www.knappp.go.id
- Darodjat, A. T. (2015). *Pentingnya Budaya Kerja Tinggi dan Kuat Absolute*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Firmansyah, M. F. (2025). Integrasi Manajemen Strategik dan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing: Kajian pada PT Sumber Alfaria Trijaya. *Professional Business Journal*, 3(1), 39-54.
- Garvin, D. (1987). Competing on the Eight Dimensions of Quality. *Harv. Bus. Rev.*, 101-109.

- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2014). *Quality Management for Organizational Excellence* (Vol. 427). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2005). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. (No Title). Pearson.
- Hidayat, A., Ruli, R., Firrizqy, R., Gimbastian, M., Ramadhan, M. I., Lathif, N., ... & Mahendra, M. R. (2024). Analysis of the Implementation of Quality Management of Employee Performance and Organizational Culture. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 22(1), 19-26. <http://jurnaldialektika.com/>
- Kartono, A., & Soediantono, D. (2022). Application suggestion of ISO 9001: 2015 quality management system in the defense industry: a literature review. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(3), 27-38.
- Khoiroh, U., Arifin, M., & Iman, D. Z. (2025). Integrasi Nilai Islam dan Total Quality Management: Model Pendekatan Mutu Berbasis Spiritualitas untuk Optimalisasi Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Penelitian*, 12(2), 79–86. <https://journal.nuspublications.or.id/jpep>
- Maharani, N. P., Rohmana, F. A., Atmojo, D. H. S., Primasetya, M. A., & Bilhikmah, H. (2026). Model Integratif Pengembangan SDM dan Budaya Organisasi dalam Penguatan Kinerja Karyawan. *Journal of Organizational Performance and Analysis*, 2(2), 295-304. <https://doi.org/10.64845/optimanus.v2i1>
- Meyana, Y. E., Susanto, A., & Aprilia, R. (2024). Strategi Integrasi Sistem Manajemen Mutu untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan di Sentra Mebel Kemirahan, Malang. *Sinteks: Jurnal Teknik*, 13(2), 19-27.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *Bmj*, 339.
- Muiz, A. N., Maulidia, R., & Nurazizah, N. (2024). Peran International Organization for Standarization (ISO) dalam Meningkatkan Pemasaran Global Perusahaan. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 20-27.
- Nisa, F., Kusmantini, T., & Utami, Y. (2024). The Effect of Total Quality Management on Organizational Performance with Organizational Culture as an Intervening Variable. In *Journal of Business and Organization Management: III* (Number 2).
- Noor, W., & Juhji, J. (2020). Integrasi Budaya Prestasi pada Fungsi Perencanaan Pembinaan Mutu Dosen. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.919>
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P. B. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen dan Budaya Kerja Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001, ISO 14000 dan ISO 45001 pada Industri Otomotif. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 6(2). www.openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp
- Rahman, M. M. (n.d.). *Budaya Organisasi dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Efek Mediasi dari Ideologi Pancasila (Sebuah Kajian Literatur dan Implementasi pada PT Niterra Mobility Indonesia)*.
- Rahmawaty, P. (2014). Dampak Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ramadhani, R., Khobiron, R., Kholafi, A. S. S., & Mu'alimin, M. A. (2025). Tinjauan Literatur Sistematis Tentang Implementasi ISO 9001: 2015: Strategi, Tantangan, dan Implikasi terhadap Produktivitas dan Mutu Organisasi. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2(4), 287-299. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i4.2570>

- Saengchuk, D., Phammesone, S., Traorésa, P., Solomon, A. Z., & Mose, M. B. (2024). Total Quality Management Strategy to Improve Organizational Culture in Multicultural and Religious-Based Educational Institutions. *International Journal of Education Management and Religion*, 1(1), 13-26.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership (Vol. 2)*. John Wiley & Sons. Retrieved www.josseybass.com
- Standard-ISO-9001. (2015). Quality Management Systems – Requirements. www.dnvgl.com
- Suma, D. (2024). The Effect of Work Culture and Management Quality on Employee Performance: The Mediating Role of Work Commitment at Lampung Province Industry and Trade Department. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 8(1), 215-226. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v8i2.53677>
- Suwarno, S., Aprianto, R., & Suberthi, M. (2020). Pengaruh Total Quality Management (TQM) dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 165. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i2.2560>
- Tanjoyo, C., Harianto, E., & Sutrisno, T. F. C. W. (2021). The Role of TQM and Organizational Culture on Operational Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(4), 938–948. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.04.20>
- Wiyatno, T. N., Kurnia, H., Zulkarnaen, I., & Nuryono, A. (2024). How Influenced Management Behavior is on the Implementation of Total Quality Management (TQM) and Company Operational Performance. *International Journal of Industrial Engineering and Management*, 15(3), 225–237. <https://doi.org/10.24867/IJIEM-2024-3-359>
- Yunan, A., & Nugraha, E. (2024). Integrasi Manajemen Kualitas SNI dan ISO di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(3), 951-962.
- Yurizon, D. (2026). Pengaruh Knowledge Management terhadap Keunggulan Kompetitif: Suatu Tinjauan Literatur Komprehensif. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-10. <https://publikasi.simujurnal.com/index.php/JEKPE/>